Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Judul Karya Seni

‘’AMBO”

B. Bentuk Karya Seni

Komposisi Karawitan

C. Latar Belakang Penciptaan

Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu daerah yang kaya dengan seni budaya. Salah satu kesenian yang berkembang di daerah tersebut adalah *Gandang Lasuang* di Kenagarian Sasak, Kecamatan Ranah Pasisia, Kabupaten Pasaman Barat. *Gandang Lasuang* merupakan salah satu seni pertunjukan musik tradisi yang dimainkan secara bersama-sama oleh masyarakat setempat. Menurut Junaidi (ketua kelompok *Gandang Lasuang)*, tradisi ini dimainkan oleh *induak-induak* secara bersama sebagai pengisi waktu luang pada saat *bakureh*, dalam bahasa Indonesia *bakureh* berarti sebagai bekerja, namun dalam bahasa penduduk setempat *bakureh* merupakan kegiatan masak bersama dalam acara tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

Pada awalnya, *Gandang Lasuang* hanya memiliki satu repertoar lagu dan menggunakan beberapa buah *alu* sebagai pemukul. Seiring perkembangan zaman, *Gandang Lasuang* biasanya juga digunakan sebagai pengiring lagu Minang. dengan menggunakan beberapa instrumen tambahan yaitu *talempong* dan *canang*.

Instrumen yang terdapat pada *Gandang Lasuang* di antaranya yaitu, 6 buah *Alu* , satu buah *Lasuang,* lima *buah Talempong,* dan tiga *buah Canang*. Dari enam buah *Alu* tersebut, terdapat dua *Alu* yang dipukulkan pada sisi luar *Lasuang* (pola dasar dan paningkah) sedangkan empat buah *Alu* lainnya dipukulkan ke dalam lubang *Lasuang* (pola anak), selanjutnya lima buah *Talempong* yang dimainkan oleh dua orang, satu orang memainkan empat *Talempong* sebagai pembentuk *melodi* dan satu orang memainkan satu *Talempong* sebagai pembentuk tempo. Kemudian tiga buah *Canang* dimainkan oleh tiga orang pemain di antaranya satu pola anak, satu dasar, satu paningkah.

Pengkarya menemukan keunikan antara permainan *Gandang Lasuang* dengan melodi (talempong dan canang). Keunikan tersebut terdapat pada masing-masing kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

instrumen yang memainkan pola berbeda, sehingga menghasilkan permainan *interlocking* pada tiap kelompok tersebut. Ketika dianalisa secara musikal, dalam kesenian ini terdapat tiga permainan *interlocking* yaitu pada kelompok *alu, talempong,* dan *canang*. Hal ini dapat dilihat pada notasi dibawah ini.

kelompok ritem *alu*:

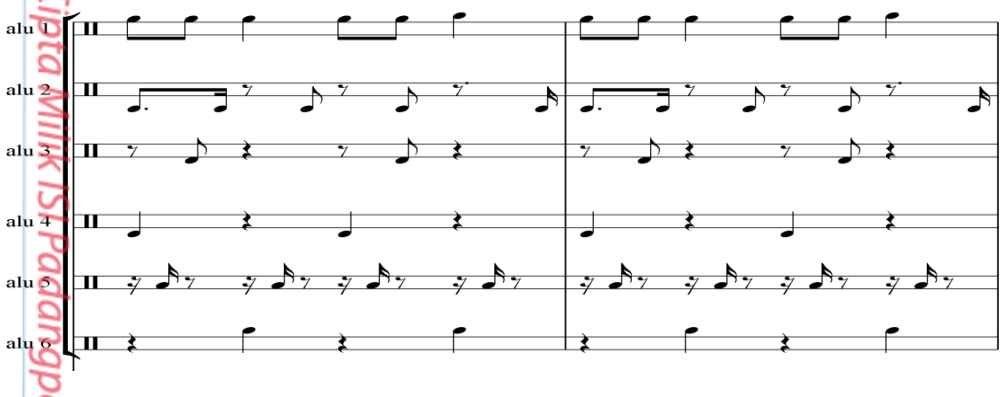

Notasi 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

Kelompok Melodis :

Notasi 2

Dari analisa di atas dapat disimpulkan bahwa, dalam kesenian *Gandang Lasuang* terdapat fenomena musikal yang menarik, yaitu terdapat sistem *interlocking (*permainan beberapa instrument yang bersifat *repetitive* serta saling mengisi), dan warna bunyi yang menarik (ditinjau dari kesenian *Gandang Lasuang* secara keseluruhan).

Pengkarya menemukan adanya unsur musikal *baruntun (*dua pukulan hampir jatuh bersamaan*)* antara *alu* dan melodi pada ketukan ke tiga dan ke empat. Hal ini dapat dilihat dari notasi di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

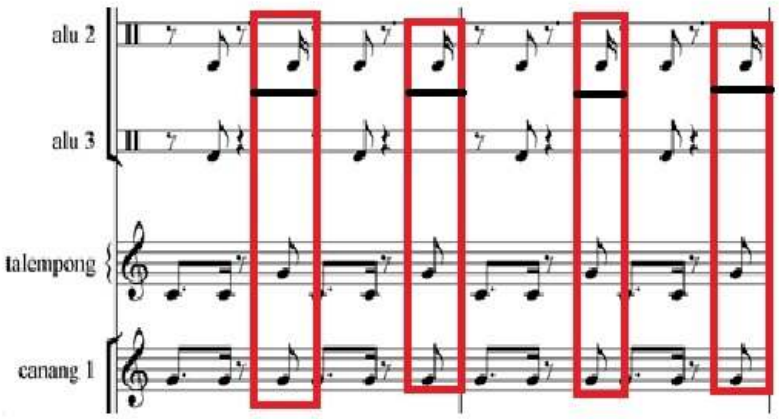

Notasi 3

Menurut analisa musikal pengkarya, bunyi *baruntun* tersebut hadir karena rasa musikal seniman tradisi dalam permainan ritem tidak sama, sehingga mempengaruhi kesatuan bunyi-bunyi yang menimbulkan efek *baruntun* tersebut, adanya bunyi-bunyi yang tidak sama dalam pertunjukan *Gandang Lasuang* inilah yang menjadi ketertarikan pengkarya untuk menggarap dalam bentuk karya pendekatan re-intepretasi tradisi. Pengkarya meng-interpretasikan perbedaan rasa musikal yang ada pada pemain tersebut dalam ungkapan yang berbeda, perbedaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu emosi, musikal, dan juga dipengaruhi oleh detak-detak jantung dan syaraf yang tidak sama. Dalam karya ini perbedaan tersebut digarap berdasakan rasa musikal individu pendukung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

melalui penggarapan musikal seperti tempo, warna bunyi, karakter, *unisono*, *interloking,call respon*, dan penggarapan ruang dengan menggunakan pola lantai dan gerak-gerak yang sederhana. Gerak ini pun juga berdasarkan dari bentuk tubuh para pendukung karya.

Karya komposisi ini diberi judul *"Ambo", "Ambo"*sendiri dalam bahasa Indonesia berarti "saya". Dalam fungsinya, yaitu sebagai panggilan untuk diri sendiri. Pengkarya meng-interpretasikan *ambo* sebagai perwujudan dari ke akuan manusia yang memiliki emosional dan pemikiran yang berbeda-beda. Dalam karya *"Ambo"* pengkarya juga menggunakan tubuh sebagai sumber bunyi, karena dalam tubuh itu sendiri terdapat rasa dan emosional yang berbeda antara individual sesuai dengan ide gagasan pengkarya.

D. Rumusan Penciptaan

Bagaimana mewujudkan garapan komposisi musik karawitan berjudul *"Ambo"* yang terinspirasi dari bunyi *baruntun* pada *Gandang Lasuang* dengan menggunakan pendekatan garap re-interpretasi tradisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

E. Tujuan karya komposisi ini adalah untuk:

1. Mewujudkan ide garap pengkarya dalam bentuk komposisi musik baru yang berjudul *"Ambo"*, berlandaskan dari bunyi *baruntun* yang terdapat pada kesenian *Gandang Lasuang.*
2. Sebagai perwujudan ilmu komposisi yang pengkarya miliki selama perkuliahan di Program Studi Seni Karawitan ISI PadangPanjang.
3. Mengaplikasikan alternative lain kedalam bentuk garapan komposisi musik baru dengan pengembangan dan perwujudan musikal dari segala aspek bentuk serta bunyi.
4. Memenuhi pesyaratan mencapai gelar Strata 1 pilihan minat komposisi karawitan Program Studi Seni Karawitan ISI Padangpanjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

Kontribusi yang diberikan dalam karya ini adalah:

1. Karya komposisi *"Ambo"* dapat dijadikan bahan acuan dan perbandingan bagi pengkarya lain dalam menggarap komposisi musik dalam bentuk pendekatan re-interpretasi tradisi.
2. Menambah pengetahuan tentang unsur unsur musikal kesenian *Gandang Lasuang* yang terdapat di wilayah Minangkabau khusus nya di Nagari Sasak Kabupaten Pasaman Barat.
3. Aplikasi ilmu dan pengetahuan terhadap minat komposisi di Prodi Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Padangpanjang.
4. Media apresiasi bagi mahasiswa dan lembaga kesenian khususnya para seniman musik nusantara terhadap komposisi karawitan yang terinspirasi dari kesenian *Gandang Lasuang*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

F. Keaslian karya

Komposisi musik karawitan yang diberi judul *"Ambo"* ini merupakan karya inovasi yang bersumber dari kesenian *Gandang Lasuang.* Mengaktualisasikan ide maupun gagasan pengkarya dalam bentuk karya musik karawitan, diperlukan beberapa tinjuan karya sebagai bahan perbandingan, agar tidak adanya plagiat (penjiplakan) dalam penciptaan sebuah karya seni. Dalam karya ini, perbandingan orisinilitas karya dapat dilihat dari beberapa acuan di antaranya sebagai berikut :

1. Komposisi karawitan *"katuntang"* oleh Abdul aziz, (2015). Penggarapan karya ini lebih memfokuskan garapan pola-pola yang tidak baku dalam permainan *alu katentong* di Nagari Padang Laweh Kecamatan Sungai Tarap Kabupaten Tanah Datar
2. Komposisi karawitan "*Gonyek Lasuang"* oleh Kevin Anriva Maulana (2017). Penggarapan ini lebih memfokus kan *ayuak* pada pola ritme *Gandang Lasuang* di Pariaman dengan menggunakan pendekatan tradisi.
3. Group Stomp *"just clap your hand"*. Penggarapannya lebih terfokus tentang bagaimana mengeksplorasi bunyi pada tubuh dengan permainan pola ritem (youtube).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

Berdasarkan tinjauan di atas, tidak ditemui persamaan penggarapan karya seni yang khususnya pada materi yang bersumber dari kesenian *Gandang Lasuang* di Kenagarian Sasak, Kecamatan Ranah Pasisia, Kabupaten Pasaman Barat. Dengan demikian, komposisi yang pengkarya garap tidak akan sama dengan beberapa komposisi sebelumnya. Komposisi yang berjudul *"Ambo"* pengkarya berusaha dalam mewujudkan rasa-rasa idividu yang bersumber dari ide hasil eksplorasi pengkarya sendiri.